



## ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BERITA “SELAMAT PAGI INDONESIA” DI METRO TV

**Dadam Nuralam<sup>1</sup>, Amin Shabana<sup>2</sup>, Nani Nurani Muksin<sup>3</sup>**

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: dadamnuralam06042001@gmail.com, amin.shabana@umj.ac.id

\*Corresponding Author: dadamnuralam06042001@gmail.com

### *Article History;*

*Submitted: 2024-03-06*

*Revised : 2024-03-12*

*Accepted : 2024-03-12*

**Abstrak:** Program berita adalah program televisi yang menyajikan informasi terkini seputar politik, ekonomi, sosial, budaya, dll. Salah satunya program "Selamat Pagi Indonesia" merupakan program berita yang memiliki campuran antara konten ringan, semi-berat, dan dengan nuansa politik. Dirancang untuk menyajikan informasi kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama kepada ibu-ibu, pekerja produktif, dan remaja yang ditayangkan setiap hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses produksi program “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV, mulai dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dan Observasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah proses produksi program berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV terdapat 4 tahapan dalam proses produksinya, yakni Perencanaan/Proyeksi yang merupakan pondasi untuk keseluruhan program, menentukan arah, tema, dan konten yang akan disajikan. Selanjutnya Produksi Meliputi proses kreatif dalam pembuatan materi yang akan disiarkan, termasuk pengeditan, pengumpulan bahan, dan penyusunan konten. Kemudian Penyiaran, Tahap di mana proses disiarkannya program ke audiens. Dan yang terakhir Evaluasi, tahap untuk melihat kembali kualitas program, memastikan keberhasilan, dan mengevaluasi respons/feedback dari audiens. Kesimpulan adalah proses produksi program berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV memiliki 4 tahapan, yaitu Perencanaan/Proyeksi (Pra-Produksi), Produksi, Penyiaran, dan Evaluasi (Pasca Produksi).

**Kata Kunci:** Produksi Program Televisi, Berita, Metro TV

**Abstract:** News programs are television programs that present the latest information about politics, economics, social, culture, etc. One of them is the program "Good Morning Indonesia" which is a news program that has a mixture of light, semi-heavy content and political overtones. intended to present information to various levels of society, especially mothers, productive workers and teenagers, it is broadcast every day. The aim of this research is to analyze the production process of the "Good Morning Indonesia" program on Metro TV, starting from the pre-production, production and post-production processes. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was obtained through interviews and observations. The results obtained in this research are that the production process for the "Good Morning Indonesia" news program on Metro TV has 4 stages in the production process, namely Planning/Projection which is the basis for the entire program, determining the direction, theme and content that will be presented. Furthermore, Production includes the creative process in creating material to be broadcast, including editing, collecting materials and compiling content. Then Broadcasting, the stage where the process of broadcasting the program to the audience. And finally Evaluation, the stage to review the quality of the program, ensure success, and provide responses/feedback from the audience. The conclusion is that the production process for the "Good Morning Indonesia" news program on Metro TV has 4 stages, namely Planning/Projection (Pre-Production), Production, Broadcasting, and Evaluation (Post-Production)..

**Keyword:** Television Program Production, News, Metro TV.



## PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar informasi yang dimiliki oleh setiap individu berasal dari media massa. Ketergantungan pada media massa, yang mungkin disadari atau tidak, mencerminkan sejauh mana pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Dalam konteks komunikasi, peran media sangat penting dalam menentukan sejauh mana komunikasi berhasil. Media digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada khalayaknya. Media massa, pada khususnya, berfungsi sebagai perantara komunikasi bagi masyarakat yang tersebar luas dan sulit untuk diidentifikasi keberadaannya. Media massa adalah sarana yang digunakan untuk mengirim pesan dari sumber kepada audiens dengan bantuan alat komunikasi mekanis seperti koran, radio, dan televisi (Nida, 2014).

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi yang menggunakan pemancaran audio dan visual. Secara lebih terperinci, komunikasi massa mencakup media seperti radio, televisi, majalah, surat kabar, film, dan buku. Dalam konteks ini, komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang mengandalkan media yang menciptakan pengalaman audio dan visual. Di antara berbagai media massa yang cukup populer, televisi menduduki peringkat teratas, sehingga menjadikannya sebagai media yang paling diminati. Tingginya popularitas televisi juga tercermin dalam jumlah waktu yang dihabiskan untuk menontonnya. Menurut Tondowidjojo Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang digunakan untuk menyampaikan berita dan informasi melalui alat teknis, dengan tujuan mencapai khalayak umum dan kelompok besar yang mungkin tidak dikenal, dan memberikan kesempatan bagi penerima pesan untuk merespons secara langsung terhadap konten yang disampaikan (Christian et al., 2019).

Televisi merupakan saluran komunikasi jaringan dengan karakteristik yang serupa dengan komunikasi massa, dengan pesan-pesan yang ditujukan secara luas, bertujuan untuk mencapai kesepakatan, dan melibatkan berbagai komunikator yang bervariasi (Azmi, 2014). Televisi adalah saluran media yang mengintegrasikan unsur visual dan audio, sering disebut sebagai media audiovisual (Badjuri, 2010:39). Dalam konteks televisi, masyarakat dapat menerima informasi dengan kejelasan karena mereka dapat mengalami unsur audio dan visual secara bersamaan. Ini bukan hanya keterlibatan dalam pengamatan gambar yang ditampilkan di layar televisi, tetapi juga melibatkan pendengaran dan pemahaman narasi visual (Subroto, 1994:2). Unsur konten atau isi program televisi menjadi faktor kunci yang menarik minat penonton untuk menonton suatu program (Munawaroh, 2017).

Televisi mampu menciptakan suasana tertentu di mana pemirsa dapat menyaksikannya dalam suasana santai, sementara penyampaian isi atau pesan terasa seolah-olah terjadi secara langsung tanpa jarak antara komunikator (pembawa acara, pembaca berita, atau artis) dengan pemirsa. Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena mendengar suara dan melihat gambar secara bersamaan. Televisi adalah salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, apa yang disampaikan di televisi dapat memiliki dampak positif jika pesan tersebut bermutu, namun juga dapat membawa dampak negatif jika pesan tersebut kurang baik.

Kategori berita di stasiun televisi saat ini beragam dan mencakup berbagai kebutuhan pemirsa. Setiap stasiun televisi menghadirkan program berita yang berkualitas nya masing-masing, Seperti TVRI (Pertelevision Republik Indonesia), TVRI yang didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962 merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia. Ini menyiarkan berbagai program, termasuk berita, informasi,

Analisisi Produksi Program Berita "Selamat Pagi Indonesia" Di Metro Tv

**Dadam Nuralam , Amin Shabana, Nani Nurani Muksin 2**

hiburan, dan olahraga, selama 24 jam sehari. Selanjutnya iNews TV, yang merupakan milik Media Nusantara Citra (MNC), adalah stasiun berita nasional di Indonesia. Ini berfokus pada penyampaian liputan berita, termasuk peristiwa terkini, politik, ekonomi, dan masalah sosial. iNews TV juga menyediakan program analitis dan acara bincang-bincang terkait isu terkini. RCTI News Program berita RCTI menghadirkan liputan berita terkini mengenai berbagai subjek, termasuk politik, hiburan, olahraga, bisnis, dan berita internasional. Kemudian LIPUTAN 6 menghadirkan program berita lain yang menyuguhkan beragam liputan berita yang mencakup berbagai topik, mulai dari berita nasional dan internasional, politik, bisnis, pendidikan, olahraga, hiburan, hingga kesehatan. Lalu ada METRO TV News yang menyajikan liputan berita yang komprehensif, meliputi berita terkini, politik, bisnis, teknologi, serta berita seputar olahraga. Mereka juga menampilkan beragam program analitis, wawancara, dan laporan. Selanjutnya Berita TRANS 7 yang memberikan laporan terkini mengenai berbagai topik, termasuk berita nasional dan internasional, ekonomi, politik, olahraga, dan hiburan. Lalu CNN INDONESIA yang memberikan berita terkini yang mencakup beragam topik seperti politik, olahraga, bisnis, hiburan, dan topik lainnya. Mereka juga menawarkan konten melalui platform online. Dan TVONE merupakan stasiun berita televisi nasional di Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2002 yang menyediakan liputan berita 24 jam, dengan fokus pada peristiwa nasional dan internasional, politik, ekonomi, teknologi, budaya, dan olahraga. TvOne bertujuan untuk menyajikan laporan berita dan program analitis yang cepat dan andal, khususnya melalui slot siaran prime-time, yang menayangkan program unggulan seperti Indonesia Lawyers Club dan Kabar Petang.

Berdasarkan Hasil Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2022 yang dilakukan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), bahwa hasil indeks kualitas program siaran televisi tahun 2022 sudah memenuhi standar KPI dengan perolehan hasil indeks keseluruhan kategori program sebesar 3.20. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai indeks dari tahun sebelumnya. Adapun dari 8 (delapan) kategori program menghasilkan sebanyak 6 (enam) kategori program yang berkualitas sesuai standar KPI (3.00) dengan indeks tertinggi diperoleh kategori program Religi (3.53). Sementara untuk kelima kategori berkualitas berikutnya antara lain: kategori program Talkshow (3.46), Wisata dan Budaya (3.44), Berita (3.31), Variety Show (3.20) dan Anak (3.18). Sedangkan, kategori program dengan indeks rendah yaitu: kategori program Infotainment (2.80) dan Sinetron (2.70) (Mada, 2022).

Sedangkan Untuk Indeks Kualitas Program Berita Tahun 2022, Pada periode tahun 2022, kategori program berita menghasilkan indeks sebesar 3.31. Hal ini menunjukkan bahwa kategori tersebut sudah memenuhi standar program berkualitas yang telah ditetapkan oleh KPI. Berdasarkan grafik hasil riset oleh KPI dapat diketahui jika indeks kualitas untuk kategori program berita memperoleh hasil indeks yang cukup fluktuatif sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Indeks kualitas yang paling tinggi dicapai pada periode II tahun 2020 sebesar 3.36. Sedangkan untuk indeks yang paling rendah tercatat pada periode I tahun Dengan Persaingan stasiun televisi berita cukup kompetitif, akhirnya stasiun televisi berlomba-lomba memproduksi program berita yang berbeda, menarik dan berkualitas (Mada, 2022).

Salah satu stasiun televisi swasta yang mendapat perhatian masyarakat adalah Metro TV. Stasiun televisi ini dikenal karena fokus pada penyiaran berita. Metro TV adalah saluran berita 24 jam pertama di Indonesia dan mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang di miliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh memulai kariernya dalam bidang pers dengan mendirikan surat kabar harian Prioritas, yang dibredel oleh pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dianggap terlalu berani. Pada tahun 1989, dia mengambil alih Media Indonesia, yang sekarang menjadi surat kabar dengan sirkulasi terbesar kedua setelah Kompas di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk memperluas kehadiran media dengan mendirikan stasiun televisi berita, mengikuti pergeseran dari media cetak ke media

elektronik. Metro TV memiliki misi untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh penjuru Indonesia. Metro TV mencakup 70% konten berita yang disampaikan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, dan tambahan 30% program non-berita yang bersifat edukatif (Christian et al., 2019).

Tayangan Metro TV memberikan nilai edukatif dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta memiliki jangkauan siaran yang sangat luas. Salah satunya adalah program Selamat Pagi Indonesia, yang masih menjadi salah satu program andalan di Metro TV. Penelitian ini memilih program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV sebagai objeknya karena Metro TV dan program Selamat Pagi Indonesia merupakan program berita televisi yang cukup populer di Indonesia dan bersaing dengan program berita lainnya dengan mengemas konten berita yang bervariasi dan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemirsa sehingga program berita bisa dinikmati dengan ringan dan santai.

Program "Selamat Pagi Indonesia" ini merupakan program berita yang memiliki campuran antara konten ringan, semi-berat, dan dengan nuansa politik. Dirancang untuk menyajikan informasi kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama kepada ibu-ibu, pekerja produktif, dan remaja. Seiring berjalannya waktu, program ini mengalami evolusi konten, terutama dengan fokus pada topik politik, terlebih pada periode penting seperti momen pemilu. Setiap pagi Kebanyakan orang ingin meng update informasi sebelum melakukan aktifitas seperti bekerja, dll. Melalui tayangan Program "Selamat Pagi Indonesia" dapat memberikan informasi yang aktual dan relevan, khususnya dalam merespons dinamika sosial dan politik yang terjadi di sekitar kita, program ini mencakup 40% politik dan 60 % sosial humanis dan ekonomis. Program Selamat Pagi Indonesia adalah acara gelar wicara televisi Indonesia, Mulai 1 Maret 2021, program ini berubah jam tayangnya mulai pukul 07:00 WIB yang ditayangkan setiap hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti memilih Analisis Produksi Program Berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV sebagai judul skripsi ini. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti bagaimana proses produksinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan secara kualitatif proses produksi program berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV.

Data diperoleh melalui wawancara dan Observasi, yang kemudian semua data tersebut di analisis dalam penelitian ini secara deskriptif dengan mengacu kepada kerangka teori. Dalam penelitian ini terdapat key informan I, Key Informan II dan Triangulasi Sumber sebagai informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan observasi di Metro TV terhadap 2 informan, serta dengan triangulasi sumber, setiap pernyataan dalam wawancara akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian tentang Analisis Produksi Program Berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV. Tujuan penelitian meliputi aspek pra produksi, produksi, pasca produksi, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam proses produksi program tersebut. Adapun Proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV yang melalui beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Fred Wibowo, yakni:

Proses Pra-Produksi (Perencanaan/proyeksi) Pada tahap Perencanaan/Proyeksi ini, merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses produksi dimulai dengan Rapat Redaksi untuk menentukan tema topik, dan konten berita yang akan disajikan dalam program esok hari atau periode tertentu. Rapat

Redaksi meliputi perencanaan, yang mana perencanaan adalah kunci utama yang melibatkan proyeksi atas isu-isu yang akan diangkat dalam program yang akan datang. Tim perencanaan melakukan proyeksi isu besok dengan mempertimbangkan liputan dan keterlibatan tim berita, mulai dari koordinator liputan hingga reporter dan kameramen. Isu-isu yang direncanakan ini kemudian diterjemahkan ke koordinator liputan daerah yang berhubungan dengan kontributor. Nanti mereka akan memasak dan meramu itu dengan tim-tim yang di lapangan. Pada proses perencanaan ini terdapat beberapa poin penting yang mesti di persiapkan, yaitu Materi Produksi, Sarana Produksi, Biaya Produksi, dan Organisasi Pelaksana Produksi (Fred Wibowo, 2007).

Materi Produksi, Materi produksi untuk program berita Selamat pagi Indonesia adalah Pemilihan berita yang didasarkan pada kepentingan publik, mengutamakan keadilan, perspektif masyarakat, dan keberimbangan informasi untuk menciptakan pemberitaan yang relevan, fakta, dan tidak bias. Keputusan ini tercermin dalam pemilihan isu-isu yang mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Ferdi Setiawan juga menjelaskan bahwa ada beberapa point-point penting dalam pemilihan berita, meliputi Keputusan Redaksi, Keputusan redaksi ini merupakan Inti Keputusan terkait pemilihan isu-isu yang akan menjadi fokus program berita "Selamat Pagi Indonesia" diambil melalui rapat redaksi. Ini merupakan keputusan kolektif yang menentukan tema dan narasi yang akan diangkat dalam program. Kemudian Faktor Pertimbangan Pemilihan Berita harus berdasarkan Kepentingan Publik, Pertimbangan utama dalam pemilihan berita adalah kepentingan masyarakat luas, Serta menitikberatkan pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan publik secara umum, meliputi Kebijakan Publik yang Berhubungan dengan keputusan dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada masyarakat, Serta Memperhatikan dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat. Kemudian Perspektif Keadilan dan Suara Masyarakat Dalam kasus-kasus kriminal, pentingnya memberikan suara kepada masyarakat. Mengangkat isu-isu yang terkait dengan keadilan yang disuarakan oleh masyarakat tersebut. Lalu menjaga Cover Both side (Berita Seimbang) dimana Konsep ini mencakup prinsip etika jurnalistik yang mempertimbangkan dua sisi yang berseberangan dari suatu berita. Memastikan bahwa setiap pemberitaan mengakomodasi berbagai sudut pandang yang berbeda untuk menjaga keseimbangan informasi. Kemudian Kepentingan Publik Tanpa Bias, dimana berita harus Menekankan bahwa pemberitaan harus mengkampanyekan dan mensosialisasikan isu-isu yang relevan dengan kepentingan masyarakat tanpa adanya kepentingan pribadi atau kepentingan tertentu yang mengarah pada sudut pandang tertentu. Lalu Fokus pada Fakta dan Realita, Pemberitaan disajikan dengan tujuan memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan realitas yang ada. Serta Pemilihan Berita tanpa Kepentingan Lain, Berita dipilih dengan mempertimbangkan kepentingan publik, menghindari bias dan memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan lainnya yang tidak relevan (Morissan, 2018).

Sarana Produksi, Demi kelancaran semua tahapan produksi di stasiun televisi, diperlukan beragam fasilitas yang mendukung setiap langkah prosesnya. Hal serupa berlaku untuk program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Mulai dari tahap peliputan hingga proses produksi dan siaran, program ini memerlukan fasilitas beragam sebagai penunjang agar proses produksinya lancar. Fasilitas tersebut mencakup studio siaran, kamera beserta perlengkapannya seperti baterai, tripod, lampu, dan mikrofon. Selain itu, ada juga kebutuhan akan Master Control Room yang sangat penting saat siaran berita tayang secara langsung. Di samping itu, fasilitas lainnya termasuk komputer, layanan internet, telepon, dan studio siaran. Semua fasilitas ini menjadi sangat penting dalam mendukung kelancaran produksi berita di program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV.

Biaya Produksi, Setelah merencanakan dan menetapkan materi serta fasilitas yang diperlukan, langkah selanjutnya dalam melakukan produksi berita untuk program Selamat Pagi Indonesia adalah mengurus biaya produksi. Biaya produksi dalam proses pembuatan berita untuk program ini tidak konstan, karena bergantung pada jenis materi yang digunakan, narasumber yang terlibat, serta kehadiran bintang tamu dalam pelaksanaannya.

Organisasi Pelaksana Produksi, Organisasi pelaksana produksi program berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV terdiri dari. Direktur Pemberitaan, Seorang Direktur Pemberitaan diharapkan memiliki otonomi yang terpisah dari pemilik stasiun TV. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan laporan berita objektif dan bebas dari kecenderungan politik atau tekanan ekonomi, baik bagi staf pemberitaan maupun dirinya sendiri. Eksekutif Produser, Tugas dan tanggung jawab seorang eksekutif produser dalam menjaga integritas dan kualitas program berita, seperti Pengamanan dan Pengawasan Editorial Policy, Menyusun agenda pemberitaan, dll. Senior Produser, Sebagai seorang produser dalam sebuah program berita seperti "Selamat Pagi Indonesia", tanggung jawabnya sangat besar. Dalam Proses produksi program ini melibatkan empat tahap utama yaitu perencanaan, produksi, penyiaran, dan evaluasi. seorang produser bertanggung jawab atas setiap tahap produksi program berita tersebut. Tim News Gathering, Bertugas untuk mengumpulkan berita dan informasi yang menjadi materi utama dalam program. Melakukan tugas "meramu" materi-materi yang didapat agar dapat digunakan secara efektif dalam program. Korlip (Koordinator Liputan) dan Korda (Koordinator Redaksi), Korlip bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan proses liputan secara keseluruhan. Korda terlibat dalam rapat redaksi dan memiliki peran dalam mengatur arah keseluruhan isi program. Reporter, Seorang reporter adalah individu yang memiliki tanggung jawab melaporkan berita dengan dukungan kameramen yang telah ditugaskan oleh editor berita. Kameramen, Tanggung jawab seorang kameramen adalah mengabadikan gambar visual selama sesi pengambilan gambar. Editor, Tanggung jawab seorang editor melibatkan pengawasan terhadap proses pengeditan visual. Selain itu, tanggung jawabnya juga mencakup penggabungan berbagai potongan materi berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Program director (PD), Tanggung jawab seorang Program director adalah memandu proses siaran langsung dari studio. Tim Presenter (Penyiar Berita), Berperan sebagai wajah dan pengisi acara utama program. Diarahkan sesuai kesepakatan yang dibuat dalam rapat redaksi untuk menyampaikan berita atau konten sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Departemen Gas Cooker, Bertugas untuk mengkoordinasikan pencarian narasumber terkait dengan tema yang akan dibahas dalam program.

Proses Produksi Meliputi proses kreatif dalam pembuatan materi yang akan disiarkan, termasuk pengeditan, pengumpulan bahan, dan penyusunan konten. Proses produksi dimulai dengan pengumpulan materi berita dan elemen program oleh tim peliputan. Materi ini kemudian diramu sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Naskah, video, grafis, dan segmen program disusun, diedit, dan dipersiapkan untuk disiarkan. Editor berperan penting dalam proses pengeditan video dan naskah. Selama tahap produksi, produser bekerja sama dengan editor untuk menyusun naskah, menentukan tata suara, dan memastikan ketersediaan bahan visual seperti video, grafis, dan konten digital relevan. Saat acara menuju siaran langsung, produksi berlanjut secara live dengan menggunakan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

Tahap editing sendiri terdiri dari tiga langkah, antara lain: Editing Offline, Pada tahap ini, dilakukan pencatatan ulang atau logging dari semua materi gambar (shooting) yang telah diambil sebelumnya. Editor offline mencatat informasi detil dari setiap pengambilan gambar, seperti nomor kode frame, detik, menit, dan jam dari setiap potongan gambar. Mereka juga menyusun kerangka dasar dubbing (suaranya) dari data yang ada. Durasi potongan gambar disesuaikan dengan arahan dari produser. Tahap

offline ini menjadi dasar untuk tahap online selanjutnya. Kemudian Editing Online, Dilakukan berdasarkan naskah editing yang telah disusun sebelumnya. Editor online melakukan penyuntingan pada materi gambar yang asli. Mereka mengatur urutan potongan gambar (shooting) dan adegan (scene) berdasarkan time-code yang sudah dicatat dalam naskah editing. Proses ini melibatkan penggabungan gambar-gambar dari pengambilan gambar menjadi satu cerita yang koheren. Editor menyesuaikan pengeditan untuk memperkuat pengaruh suara (voice-over) dengan memilih musik yang sesuai. Mereka juga menyusun gambar sesuai dengan skrip, memberikan judul, framing, dan elemen visual lainnya seperti video tape dan host. Dan Mixing Audio, Tahap ini merupakan pencampuran atau mixing dari hasil dubbing suara dengan materi video yang sudah diedit sebelumnya. Editor menggabungkan suara dari dubber dengan materi video secara proporsional. Proses mixing audio bertujuan untuk menciptakan keseimbangan audio yang baik antara backsound, dubbing, dan elemen suara lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa suara-suara yang ditambahkan, seperti musik atau suara latar, tidak mengganggu suara utama (dubbing) dan semuanya terdengar jelas.

Proses Penyiaran (Broadcast) Setelah proses produksi selesai, tahap berikutnya adalah menyiarkan program. Menyiarkan berita ini melibatkan kerja sama produser dengan tim penyiaran, termasuk program director, tim IT, dan koordinator narasumber. Tujuan utamanya adalah memastikan program disiarkan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga semua yang telah dipersiapkan dalam tahap perencanaan dan produksi dapat disampaikan dengan baik kepada audiens.

Proses Pasca-Produksi (Evaluasi/Post Produksi) Tahap terakhir dalam produksi adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah jam penyiaran selesai antara pukul 09.00 hingga 10.00. Tim redaksi berkumpul untuk mengevaluasi hasil penyiaran, memeriksa sejauh mana program sesuai dengan proyeksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan menentukan persentase keberhasilan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa depan dan perencanaan program selanjutnya. Evaluasi ini menjadi kunci untuk mengumpulkan pengalaman dan meningkatkan kualitas program secara berkelanjutan.

Hambatan dan Tantangan Produksi Program “Selamat Pagi Indonesia” yaitu menghadapi berbagai tantangan pada waktu produksi pagi, seperti konten yang terbatas, perencanaan berita yang harus disesuaikan dengan jadwal acara lain, dan manajemen narasumber yang rentan terhadap perubahan. Strategi penyelesaiannya melibatkan pembuatan agenda awal yang terencana baik, penggunaan kreativitas untuk menyajikan konten yang relevan, dan penekanan pada adaptabilitas menghadapi perubahan tak terduga. Dengan memperkuat kreativitas, merencanakan kembali isu-isu yang belum selesai, dan menyiapkan rencana cadangan, produksi pagi berusaha mengatasi tantangan utamanya, termasuk manajemen narasumber yang tidak selalu sesuai rencana, perbedaan antara rencana produksi dan realitas lapangan, serta kebutuhan akan solusi alternatif saat rencana awal tidak dapat dilaksanakan. Fleksibilitas, rencana cadangan, dan kemampuan beradaptasi menjadi kunci untuk menangani berbagai tantangan ini.

## **KESIMPULAN**

Menyajikan Dari berbagai penjelasan yang terdapat di dalam bab sebelumnya serta melalui pengamatan dan wawancara dengan tim redaksi Program Selamat Pagi Indonesia untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV yang melalui beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Fred Wibowo, yakni: Pertama Proses Pra-Produksi

(Perencanaan/proyeksi), Pada tahap Perencanaan/Proyeksi ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses produksi dimulai dengan Rapat Redaksi untuk menentukan tema topik, dan konten berita yang akan disajikan dalam program esok hari atau periode tertentu. Selanjutnya Proses Produksi, Proses produksi dimulai dengan pengumpulan materi berita dan elemen program oleh tim peliputan. Materi ini kemudian diramu sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Naskah, video, grafis, dan segmen program disusun, diedit, dan dipersiapkan untuk disiarkan. Editor berperan penting dalam proses pengeditan video dan naskah. Kemudian Proses Penyiaran (*Broadcast*), Setelah proses produksi selesai, tahap berikutnya adalah menyiarkan program. Menyiarkan berita ini melibatkan kerja sama produser dengan tim penyiaran, termasuk program director, tim IT, dan koordinator narasumber. Serta Proses Evaluasi (Pasca Produksi), Tahap terakhir dalam produksi adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh Tim redaksi berkumpul untuk mengevaluasi hasil penyiaran, memeriksa sejauh mana program sesuai dengan proyeksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan menentukan persentase keberhasilan

Adapun Hambatan dan Tantangan Produksi Program “Selamat Pagi Indonesia” yaitu menghadapi berbagai tantangan pada waktu produksi pagi, seperti konten yang terbatas, perencanaan berita yang harus disesuaikan dengan jadwal acara lain, dan manajemen narasumber yang rentan terhadap perubahan. Strategi penyelesaiannya melibatkan pembuatan agenda awal yang terencana baik, penggunaan kreativitas untuk menyajikan konten yang relevan, dan penekanan pada adaptabilitas menghadapi perubahan tak terduga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Pada kesempatan kali ini, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini dibuat. Pertama-tama terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan kepada setiap hambahambanya. Selanjutnya ucapan terima kasih ditujukan kepada Amin Shabana, S.Sos., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian kepada Dr. Makroen Sanjaya, M.Sos, Selaku Dosen Konsentrasi Broadcasting yang telah membantu peneliti dan memberikan saran serta masukan dalam melaksanakan penelitian ke instansi penelitian yakni Metro TV dan juga bersedia di Wawancara sebagai Pengamat Media serta Triangulasi Sumber yang memberikan data dalam penelitian ini. selanjutnya kepada Ferdi Setiawan Produser Senior Metro TV, Selaku Key Informan I yang senantiasa telah bersedia untuk di wawancara dan memberikan data yang lengkap dalam penelitian ini. Dan kepada Wahyudi Rahmanto Eksekutif Produser Metro TV sebagai Informan I yang senantiasa telah bersedia untuk di wawancara dan memberiakm data yang lengkap dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Morissan, M.A. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Revisi. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group), Jakarta.

Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, Yogyakarta.

### Jurnal

Azmi, N. (2014). Dampak Media Televisi Terhadap Prilaku Sosial Anak. *Scientiae Educatia*, 3(2), 11–28.

Ahmad Sadzali. (2018). Paradigma Konstruktivisme-Progresif Dalam Penegakan Hukum. *Jurnal Majelis*, 04, 81–97.

Ayuningtias, P. (2013). Hubungan Antara Terpaan Media Mengenai Penculikan Anak di Televisi dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua di RT 23 Kelurahan Sidomulyo Samarinda.

*EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 14–27.

- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Busada, Y. (2013). Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru. *Repository.Uin-Suska*, 26(4), 1–37. <https://repository.uin-suska.ac.id/7837/>
- Cahayadi, M. L., Fatimah, J. M., & Aziz, S. (2018). *Kebijakan Segmentasi Khalayak Program Siaran Policy Of Khalayak Segmentation Talkshow Program Private Television Broadcasting*. 7(1), 124–132.
- Christian, O. :, Sitorus, P., & Rohanasimbolon, B. (2019). Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2), 137–150.
- Dinarjito, A. (2017). Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ( Lpp Tvri ) Kalimantan Timur. *Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lpp Tvri)*, 1, 107–122. [ar.mian.fisipunmul.ac.id](http://ar.mian.fisipunmul.ac.id)
- Elliza Jamine Oktarina. (2021). *Mengenal Lembaga Penyiaran Di Indonesia*. Binus University. <https://student-activity.binus.ac.id/binustvclub/2021/11/mengenal-lembaga-penyiaran-diindonesia/>
- Mada, G. (2022). Laporan Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2022. *Komisi Penyiaran Indonesia*, 10–13.
- Munawaroh, F. (2017). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “At-Tabsyir,”* 2(2), 77–95.

**Website**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Selamat\\_Pagi\\_Indonesia\\_\(acara\\_MetroTV\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Selamat_Pagi_Indonesia_(acara_MetroTV)).